



Fakultas Kedokteran
Universitas Sumatera Utara
Indonesia

SEJARAH FK USU



Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara (FK USU) berdiri pada tanggal 20 Agustus 1952. Proses pendirian FK USU melibatkan berbagai pihak termasuk pemerintah, tokoh-tokoh masyarakat, dan para profesional kesehatan. Pendirian FK USU merupakan langkah penting dalam pengembangan pendidikan kedokteran di Indonesia. Sebagai negara yang masih muda saat itu, langkah ini menjawab kebutuhan tenaga medis yang berkualitas di Indonesia. FK USU menjadi fakultas kedokteran ke-4 di Indonesia saat itu. Pada awalnya, FK USU didirikan sebagai cabang dari Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.

Seiring berjalannya waktu, FK USU semakin berkembang dan memperluas jangkauan pelayanannya. FK USU terus meningkatkan ketersediaan dan kelengkapan infrastruktur, kurikulum, dan penelitian. FK USU juga terlibat aktif dalam penyelenggaraan layanan kesehatan masyarakat, penelitian medis, dan kontribusi dalam pengembangan ilmu kedokteran di Indonesia.

Sejak berdirinya, FK USU telah melahirkan banyak tenaga medis yang berkualitas yang berperan penting dalam pelayanan kesehatan di Sumatera Utara dan Indonesia pada umumnya. Jumlah ini semakin bertambah setiap tahunnya. Hal ini disokong oleh komitmen dan kemampuan FK USU untuk terus meningkatkan standar pendidikan dan kontribusinya dalam bidang kesehatan, serta tetap menjadi salah satu lembaga pendidikan kedokteran terkemuka di Indonesia.

Menyadari pentingnya nilai sejarah berdirinya FK USU kami mencoba untuk menggali informasi dan mencari dokumen yang berhubungan dengan pendirian Fakultas Kedokteran USU. Sejarah perjalanan pendidikan kedokteran yang akan diuraikan dibawah ini diharapkan dapat menjadi pelajaran yang baik untuk mengembangkan pendidikan FK USU di masa yang akan datang.

MASA PERSIAPAN

Maksud untuk mendirikan perguruan tinggi kedokteran di Medan telah menjadi bahan pembicaraan di kalangan masyarakat di Medan khususnya, di Sumatera Utara umumnya, sebelum Proklamasi Kemerdekaan RI, demikian dr. Achmad Sofian pernah menulis. Untuk itu dr. Pirngadi, dr. Tengku Mansoer, dr. M. Amir dan beberapa orang lainnya telah bekerja ke arah ini, tetapi maksud dan hasrat itu tidak disetujui oleh Pemerintah Belanda pada saat itu, dianggap bahwa satu perguruan tinggi kedokteran yang telah didirikan oleh Pemerintah Belanda di Jakarta telah cukup buat Indonesia.

Sewaktu Perang Dunia II berkecamuk di Eropa dan pemerintah Belanda telah mengungsi ke Inggris, ada juga maksud pemerintah Belanda untuk mengubah Nederlansch Indische Aartsen School (NIAS) di Surabaya menjadi perguruan tinggi kedokteran yang kedua di Indonesia. Namun maksud tersebut tidak dapat diwujudkan, karena pada waktu itu Indonesia telah diduduki oleh Jepang.

Di masa pendudukan Jepang beberapa orang terkemuka di kota Medan, seperti dr. Pirngadi, dr. T. Mansoer dan lain-lain telah membuat rancangan perguruan tinggi kedokteran sekali lagi. Namun maksud ini juga tidak dilanjutkan.

Pada tahun 1946, masih dalam pergolakan sesudah kemerdekaan diproklamasikan, maksud mendirikan perguruan tinggi kedokteran ini muncul lagi ke permukaan. Mr. Teuku Moh. Hasan, Gubernur Provinsi Sumatera saat itu, telah mengangkat dr. Moh. Jamil yang berkedudukan di Bukit Tinggi sebagai ketua dari sebuah panitia yang ditugaskan untuk mempelajari kemungkinan mendirikan sebuah perguruan tinggi di Sumatera. Panitia ini antara lain bertugas menentukan jenis dan tempat fakultas yang akan berdiri.

Panitia tersebut telah mengusulkan untuk mendirikan sebuah fakultas kedokteran. Untuk menentukan tempat fakultas kedokteran yang akan didirikan, dr. Mohd. Jamil mengunjungi Pematang Siantar untuk berembuk dengan beberapa pemuka masyarakat dan dokter-dokter yang ada di daerah Sumatera Utara. Pada waktu itu amat besar kemungkinan untuk mendirikan perguruan tinggi kedokteran di Kota Medan. Sayangnya, hal ini tidak dapat dilaksanakan berhubung dengan terjadinya agresi militer pertama Belanda tahun 1947-1949.

Setelah peralihan kedaulatan, kiranya hasrat untuk mendirikan fakultas kedokteran di kalangan masyarakat di Sumatera Utara tidak pernah hilang. Pada Awal 1950, dr. T. Mansoer menjadi wali Negara Sumatera (satu negara bagian dalam Republik Indonesia Serikat (RIS)) dan meminta kepada Inspektur Kesehatan Sumatera Timur untuk mulai melengkapi Rumah Sakit Kota Medan dan, kalau perlu, menjadikan sebuah rumah sakit umum. Untuk mendukung rencana tersebut, dr. A. Sofian ditugaskan untuk mengajukan rencana pembangunan rumah sakit kota agar rumah sakit tersebut selanjutnya dapat menjadi rumah sakit perguruan tinggi.

Dalam masa itu pergolakan politik di Indonesia berlangsung sangat cepat. Pada tanggal 17 Agustus 1950, semua negara bagian dari RIS lenyap dengan berdirinya Republik Indonesia, negara kesatuan yang kedua. Sarimin ditempatkan sebagai Gubernur Sumatera Utara. Sehubungan dengan hal itu, pemerintah pusat/kementrian kesehatan di Jakarta Kembali mengelola rumah sakit umum yang terletak di Jl. Serdang (sekarang RS Pirngadi Medan di Jl. Prof. H. M. Yamin, SH) Medan.

Maksud mendirikan fakultas kedokteran tidak dapat dilupakan begitu saja. Abdoel Hakim menggantikan Sarimin sebagai Gubernur Sumatera Utara. Pada triwulan keempat tahun 1951, masyarakat Sumatera Utara, antara lain dr. T. Mansoer, dan dokter pemimpin rumah sakit umum di Medan, mengajukan usulan pendirian fakultas kedokteran kepada Gubernur Abdoel Hakim. Tekad yang kuat dan usulan ini menjadi pendorong kepada Gubernur Abdoel Hakim untuk mengambil inisiatif mengajukan kepada rakyat di Sumatera Utara untuk mengumpulkan dana guna mendirikan sebuah universitas di daerah ini.

Pentuan prioritas jenis fakultas yang akan didirikan, diserahkan kepada suatu panitia yang akan segera dibentuk, tanpa menunggu reaksi masyarakat dan tanpa menunggu hasil pemungutan sumbangan dari rakyat. Gubernur Abdoel Hakim, melalui Surat Keputusan Gubernur Sumatera No.94/XI1/PSU tanggal 31 Desember 1951, membentuk panitia persiapan pendirian perguruan tinggi yang berkedudukan di Kota Medan.



Panitia persiapan mengajukan usulan kepada Gubernur untuk mengangkat seorang wakil dari Jawatan (sekarang Kementerian) Pengajaran, Pendidikan, dan Kebudayaan (PP dan K). Sesudah mengadakan beberapa kali pertemuan yang menunjukkan semangat kerjasama dan rapi sekali, pada tanggal 19 Maret 1952 panitia tersebut mengambil beberapa keputusan untuk dimajukan kepada Gubernur, yaitu:

Maksud untuk mendirikan sebuah universitas di Sumatera Utara dapat diwujudkan secara berangsur-angsur, Di Medan dapat didirikan fakultas kedokteran mengingat faktor-faktor yang ada, Fakultas kedokteran yang dimaksud dapat dimulai dengan segera pada permulaan tahun ajaran 1952-1953.

Panitia itu juga mengemukakan syarat-syarat yang harus dipenuhi supaya fakultas tersebut dapat didirikan dalam tahun 1952 juga. Sesudah anjuran panitia diterima dengan baik, maka diambil keputusan untuk mendirikan terlebih dahulu sebuah yayasan. Yayasan itu didirikan pada tanggal 4 Juni 1952 di hadapan Notaris Soetan Pane Paroehoem di Medan, diberi nama YAYASAN UNIVERSITAS SUMATERA UTARA (USU), dan berkedudukan di Medan.

Yayasan bekerja dengan giat dan cepat. Pada tanggal 30 Juni 1952 Dewan Pimpinan Yayasan USU mengangkat dr. Ahmad Sofian sebagai presiden kurator. Presiden kurator bertugas mempersiapkan pendirian fakultas kedokteran. Selain itu, Dewan

Pimpinan Yayasan USU juga memutuskan untuk membuka fakultas kedokteran pada Hari Proklamasi 17 Agustus 1952. Dewan Pimpinan Yayasan USU juga mencarikan tempat untuk fakultas kedokteran. Setelah berembuk dengan Kepala Polisi Provinsi Sumatera Utara, Komisaris Besar Darwin Karim, maka diputuskan untuk mengosongkan bangunan yang terletak di belakang gedung SMA Negeri Jalan Seram yang pada waktu itu masih dipergunakan sebagai asrama polisi. Bangunan ini sebelum Perang Dunia II dipergunakan sebagai tempat sekolah.

Lulusan SMA dari berbagai tempat telah mendaftarkan diri untuk menjadi mahasiswa fakultas kedokteran. Namun kebanyakan dari mereka itu tidak memenuhi syarat-syarat yang ditentukan oleh Jawatan PP dan K. Untuk tahun pertama FK USU menerima 26 orang, diantaranya 3 orang wanita.

Yayasan USU telah menunjuk Sdr. Alim gelar Soetan Maharaja Besar di Jakarta, sebagai wakil yayasan. Setelah berembuk dengan Jawatan PP dan K dan Kementerian Kesehatan, pembukaan FK USU ditetapkan pada tanggal 20 Agustus 1952. FK USU menjadi fakultas kedokteran keempat di Indonesia dan pertama di luar Pulau Jawa, dan dibangun dengan biaya sumbangan dari seluruh anggota masyarakat Sumatera Utara dan Aceh tanpa kecuali, satu rupiah satu jiwa. Dewan FK USU dibentuk dengan:

Dekan	dr. Ahmad Sofian
Sekretaris	dr. M. Ildrem
Anggota	dr. Maas
	dr. T. Mansoer

MASA PERKEMBANGAN 1952-1977 (25 TAHUN)

Setelah diresmikan pada 20 Agustus 1952 dan lalu dibina dan diasuh oleh Yayasan USU, selanjutnya FK USU diserahkan kepada Pemerintah Republik Indonesia untuk memperoleh status negeri. Penyerahan Fakultas Kedokteran beserta Fakultas Hukum oleh Yayasan USU kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan termaktub pada naskah bertanggal 1 September 1955.

Pada tanggal 20 November 1957, USU resmi berdiri dengan menunggu petunjuk Presiden Republik Indonesia. Pimpinan USU diamanahkan kepada presidium yang terdiri dari Gubernur Sumatera Utara sebagai Ketua, Prof. Maas (wakil Ketua), Koordinator Inspeksi Pengajaran Daerah I, Dekan FK USU, Dekan Fakultas Hukum dan Pengetahuan Masyarakat, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan sebagai anggota, dan Saudara J. Arnold Simanjuntak, Bupati d/p Gubernur Sumatera Utara sebagai sekretaris. USU mempunyai hak autonom. Dengan terbentuknya USU maka FK USU berada di bawah naungan USU dan berkembang sejalan dengan rencana perkembangan USU secara keseluruhan.

Tanggal 25 Februari 1961 merupakan tanggal penting dalam sejarah FK USU karena menjadi hari penobatan untuk 6 orang lulusan pertama FK USU sebagai dokter baru. Lulusan pertama FK USU terdiri dari 5 orang pria dan 1 wanita. Penobatan ini dihadiri oleh Presiden USU beserta stafnya, seluruh Guru Besar FK USU, para dosen, dan seluruh lapisan masyarakat.

Nama-nama lulusan pertama adalah:

dr. Herbert Hutabarat
dr. Muhammad Jusuf Hanafiah
dr. Helena Siregar
dr. Syahrul Nasution
dr. R. Sudiranto Mardisudiro
dr. Panusunan Nasution

Kondisi infrastruktur FK USU masih sangat terbatas dengan gedung laboratorium yang terpisah-pisah di antara Jalan Seram dan Jalan dr. T. Mansur. Beberapa bagian belum mempunyai ruang praktikum sendiri. Setelah mendapat gelar Drs. Med (saat ini gelar tersebut diganti menjadi sebutan S.Ked), pendidikan klinis dilakukan pada rumah sakit milik Kementerian Kesehatan. Beberapa rumah sakit untuk pendidikan klinis yaitu Rumah Sakit Umum Pusat Provinsi, Rumah Sakit Paru-Paru, Rumah Sakit Jiwa, Bagian Kesehatan Anak Rumah Sakit PTP IX, dan Balai Pengobatan Gigi Fakultas Kedokteran Gigi USU. Perpustakaan terdapat di Jalan H. M. Yamin SH No. 16 dan terpisah dari bangunan lain FK USU.

FK USU terus meningkatkan prasarana. Gedung induk FK USU menjadi satu perhatian untuk mengembangkan FK USU. Gedung induk ini terdiri dari 3 lantai dan berlokasi di Jalan dr. T. Mansur Medan. Gubernur Kepala Daerah Tingkat 1 Sumatera Utara, Marah Halim Harahap, meletakkan batu pertama gedung induk FK USU pada tanggal 15 Januari 1970. Pada tanggal 28 Desember 1970, Presiden Soeharto meresmikan penggunaan gedung induk FK USU. Pembangunan gedung-gedung baru di kompleks FK USU di Jalan dr. T. Mansur berlanjut di tahun 1972 dengan pembangunan gedung untuk Bagian Mikrobiologi, Parasitologi, Farmasi dan ruang kuliah, gedung pengganti untuk gedung FK USU di Jalan Seram yang akan ditempati Bagian Fisika, Kimia dan Biologi, serta ruang kuliah untuk mahasiswa tingkat I, dan ruang Judicium pada gedung induk FK USU.

Perkembangan FK USU semakin pesat dengan banyaknya tenaga kesehatan yang turut membantu dan kembali setelah pelatihan di luar negeri. Hingga tahun 1970 telah dihasilkan 45 orang ahli (spesialis) yaitu 5

orang penyakit dalam, 3 ahli penyakit jiwa dan syaraf, 2 ahli penyakit paru-paru, 6 ahli kesehatan anak, 3 ahli bedah, 16 ahli kebidanan dan penyakit kandungan, 3 ahli telinga hidung dan kerongkongan, 2 ahli penyakit mata, 5 ahli penyakit kulit dan kelamin.

Pada akhir 1973, terdapat 39 anggota Dewan Guru di FK USU yang tersebar di berbagai bagian. Pada 29 Januari 1975, Rapat Dewan Guru Besar menetapkan FK USU untuk pelaksanaan pendidikan pascasarjana di mana 5 bagian preklinik dan 11 bagian klinik melaksanakan pendidikan pascasarjana. Pada awal tahun 1974, FK USU bersama Rektor USU dan Fakultas Hukum USU juga memprakarsai terbentuknya Lembaga Kriminologi USU dan juga FK USU memprakarsai Lembaga Kependudukan USU. Balai Pengobatan Mahasiswa USU di Jalan Universitas yang selanjutnya diberi nama Pusat Kesehatan Mahasiswa (Puskesma USU) juga didirikan di awal tahun 1974, dan melakukan pemeriksaan kesehatan pada calon-calon mahasiswa baru USU.

MASA PERKEMBANGAN 1978-2002 (50 TAHUN)

Dalam perkembangan pendidikan kedokteran dirasa perlu untuk melaksanakan pendidikan dokter spesialis bagi fakultas kedokteran yang telah melaksanakan pendidikan kedokteran. Hal ini terkait dengan meningkatnya kebutuhan dokter spesialis di masyarakat untuk peningkatan pelayanan kesehatan. Pada akhir 1970-an Program Studi Kesehatan beserta Direktorat Jenderal Perguruan Tinggi Program Studi Pendidikan dan Kebudayaan berhasil membentuk Consortium for Medical Sciences (CMS) dan selanjutnya menghimpun perhimpunan dokter spesialis dan masing-masing perhimpunan menyusun katalog pendidikan dokter spesialis.

Katalog ini telah rampung pada tahun 1978 dan diberlakukan sebagai pedoman/kurikulum pendidikan dokter spesialis di pusat pendidikan dokter spesialis yang dilaksanakan di rumah sakit pendidikan. FK USU telah melaksanakan Program Pendidikan Dokter Spesialis (PPDS) sejak tahun 1978. Kurikulum yang dipergunakan berdasarkan katalog yang ditetapkan oleh Consortium of Medical Sciences yang belakangan dikenal sebagai Consortium of Health Sciences (CHS) yaitu perkumpulan dokter spesialis dan dekan fakultas kedokteran se-Indonesia. Buku Jendral Pendidikan Tinggi Oktober tahun 1978 yang telah disahkan oleh D. A. Tisna Amidjaja merupakan acuan bagi pembukaan dan

pelaksanaan pendidikan dokter spesialis yang lalu diterjemahkan dalam bentuk buku panduan. Pelaksanaan pendidikan dokter spesialis pada tingkat fakultas dikelola oleh tim koordinasi pelaksana program pendidikan dokter spesialis (TKP PPDS).

Pada tahun 1980, FK USU mendapat izin secara resmi untuk melaksanakan 9 (sembilan) Program Pendidikan Spesialis I yaitu Program Studi Ilmu Bedah, Program Studi Ilmu Penyakit Dalam, Program Studi Ilmu Kesehatan Anak, Program Studi Obstetri & Ginekologi, Program Studi Psikiatri, Program Studi Ilmu Penyakit Mata, Program Studi Penyakit Kulit & Kelamin, Program Studi Ilmu Penyakit THT, dan Program Studi Ilmu Penyakit Paru.

Selanjutnya, pada tahun 1981, FK USU mendapat izin membuka dan melaksanakan dua program studi tambahan yaitu Program Studi Ilmu Patologi Anatomi dan Program Studi Ilmu Patologi Klinik. Selanjutnya pada tahun 1982, FK USU membuka Program Studi Ilmu Kedokteran Forensik, dan di tahun 1994, FK USU membuka dan melaksanakan Program Studi Ilmu Penyakit Syaraf. Melihat perkembangan dari fakultas-fakultas yang ada di USU, maka dipandang perlu untuk membuka Program Studi Ilmu Biomedik dibawah Program Pascasarjana USU pada tahun 1996. Pada tanggal 12 November 1996, Program Studi Dokter (S-3) Ilmu Kedokteran juga didirikan setelah mendapat izin dari Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi dan Kebudayaan Republik Indonesia.

Dengan berdirinya Rumah Sakit Umum Pusat Haji Adam Malik Medan sebagai Rumah Sakit Tipe A pada tahun 1990, maka Rumah Sakit Pendidikan Utama FK USU dipindahkan dari RS Dr. Pirngadi ke RSUP H. Adam Malik pada tanggal 11 Januari 1993.

MASA PERKEMBANGAN 2003-2023 (71 TAHUN)

Sampai saat ini FK USU telah banyak melakukan pembenahan diri dari seluruh komponen yang ada. Peningkatan kualitas sumber daya manusia sebagai pelaksana seluruh kegiatan yang ada di FK USU, maupun pembangunan sarana dan prasarana dalam upaya mendukung proses belajar mengajar dilakukan secara berkesinambungan.

Pada tahun 2006, FK USU membuka dan melaksanakan 1 program studi baru yaitu Program Studi Anestesiologi & Reanimasi, dilanjutkan dengan pembukaan 3 Program Studi yaitu Program Studi Kardiologi & Kedokteran Vaskular, Program Studi Orthopaedi & Traumatologi, dan Program Studi Ilmu Bedah Saraf pada tahun 2008. Selanjutnya pembukaan Program Studi Radiologi ditetapkan pada September 2018, dilanjutkan dengan pembukaan Program Studi Spesialis II yang pertama yaitu untuk Ilmu Penyakit Dalam dan Obstetri dan Ginekologi di Agustus 2023. Saat ini Program Studi lainnya yang sedang dalam proses pembukaan

ialah Program Studi Urologi, Program Studi Kedokteran Keluarga Layanan Primer, Program Studi Gizi Klinik, Program Studi Sp II Pulmonologi & Kedokteran Respirasi dan Program Studi Sp II Ilmu Bedah.

Program Studi Pascasarjana Magister Ilmu Kedokteran Tropis mendapatkan izin dari Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi pada tanggal 7 Januari 2003. Program Studi Magister selanjutnya yang mendapatkan izin ialah Program Studi Magister Kedokteran Klinis pada tanggal 7 November 2008, yang dalam pelaksanaannya dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan Program Pendidikan Dokter Spesialis dengan menganut sistem combined degree. Dengan demikian maka USU merupakan universitas pertama di Indonesia yang diberi izin untuk menyelenggarakan Program Pendidikan Magister dan Program Pendidikan Dokter Spesialis secara bersamaan. Berdasarkan SK Rektor pada tanggal 1 November 2009, maka Program Studi Magister Ilmu Biomedik, Program Studi Magister Ilmu Kedokteran Tropis, Program Studi Magister Kedokteran Klinis, dan Program Studi Doktor Ilmu Kedokteran pengelolaannya langsung di bawah FK USU. Hingga akhir tahun 2023, FK USU mengelola 31 Program Studi, diantaranya Program Studi Pendidikan dan Profesi Dokter, 3 Program Studi Magister dan 1 Program Studi Dokter, serta 25 Program Studi Spesialis.

Untuk memenuhi kebutuhan pendidikan klinis, maka pada tahun 2003, pendirian Rumah Sakit Pendidikan Universitas Sumatera Utara direncanakan. Pada tahun 2004, dengan diperolehnya rekomendasi dari Mendiknas kepada Bappenas, pembangunan RS Pendidikan USU masuk ke dalam perencanaan Bappenas. Proses pembangunan RS Pendidikan USU berlangsung antara tahun 2009 hingga 2011, dan poliklinik USU mulai dioperasikan di RS Pendidikan USU sejak 23 September 2013. Sejak 15 Maret 2014, RS Pendidikan USU juga menjalin kerjasama dengan FK USU di mana sebagian dosen FK USU menjalankan tugas di RS USU dan penempatan mahasiswa untuk praktik kepaniteraan klinis dan PPDS di RS USU dimulai pada tahun 2016. Pada tanggal 20 Oktober 2022, Rumah Sakit Pendidikan Universitas Sumatera Utara mengalami perubahan nama menjadi Rumah Sakit Prof. dr. Chairuddin P. Lubis Universitas Sumatera Utara.

Bangunan FK USU terus mengalami pengembangan dan pembenahan untuk mendukung jalannya pendidikan kedokteran yang terstandar. Gedung Abdul Hakim yang terletak di area belakang FK USU diresmikan pada tanggal 21 Februari 2009 dan menjadi area untuk Departemen Patologi Anatomi, dan ruang tutorial serta 2 kelas besar yang dapat masing-masing menampung 200 mahasiswa. Renovasi pada gedung utama FK USU juga dilakukan pada periode tahun 2010 hingga 2012 untuk menyediakan ruang kuliah besar, ruang tutorial, ruang skills lab, ruang laboratorium pendidikan, ruang laboratorium penelitian,

dan ruang laboratorium komputer. Gedung Histologi juga mengalami renovasi di tahun 2022 dan mulai diresmikan pada tahun 2023.

FK USU dalam pelaksanaannya menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat dan memperkuat kerja sama di tingkat internasional dan nasional. Pada tahun 2023, FK USU memiliki 49 kerjasama nasional dan 45 kerjasama internasional dengan berbagai institusi mancanegara seperti Australia, Malaysia, Singapore, Jepang, Inggris, Belanda dan India. Dalam usaha internasionalisasi, FK USU juga menjalin kerjasama dengan SingHealth DukeNUS Global Health Institute dan membentuk Regional Collaborating Centre yang bertempat di FK USU sebagai wadah kolaborasi peneliti dari kedua institusi. Jumlah SDM juga semakin ditingkatkan dan jumlah dosen menjadi 309 yang terdistribusi pada 27 departemen (18 departemen klinik dan 9 departemen pre-klinik), dan 142 tenaga kependidikan. Dari 309 dosen, 26 merupakan guru besar dan 53 merupakan lektor kepala. Sebanyak 119 dosen sudah bergelar Doktor dan sebanyak 146 dosen merupakan konsultan.

Pimpinan FK USU

1952

DEKAN
SEKRETARIS
ANGGOTA

dr. Ahmad Sofian
dr. M. Ildrem
dr. Maas
dr. T. Mansoer

1963

Dekan
Kuasa Dekan I
Kuasa Dekan II
Kuasa Dekan III

Prof. R. Soeroso
Prof. M. Ildrem
Prof. H. A. Darwis Dt. Batu Besar
dr. T. Adnin

1953

WAKIL DEKAN

dr. Maas

1965

Dekan
Pembantu Dekan I
Pembantu Dekan II
Pembantu Dekan III

dr. Kadri
dr. Djamaloeddin S.
dr. Mohd. Ishak Notomiharjo
dr. Hasjim Effendi

1958

DEKAN
Sekretaris

Prof. Maas
Prof. M. Ildrem

1967

Dekan
Pembantu Dekan Bidang Akademik
Pembantu Dekan Bidang Rumah Tangga
Pembantu Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni

dr. Mohd. Jusuf Hanafiah
dr. Gading Hakin
dr. Helena Siregar
dr. B. N. Nainggolan

1958

JUNI

Sekretaris

Prof. Ali Muchtar

1968

MARET

Pembantu Dekan Bidang Akademik
Pembantu Dekan Bidang Rumah Tangga

dr. Helena Siregar
dr. Bachtiar Ginting

1959

DEKAN
Sekretaris

Prof. R. Soeroso
Prof. J. O. Picauly

1969

Dekan
Pembantu Dekan I
Pembantu Dekan II
Pembantu Dekan III

Dr. Marwali Harahap
dr. Laksamana Aulia
dr. Erwin F. M. L. Tobing
dr. R. Soetadi Pringgohardjoso

1959

AGUSTUS

Pj. DEKAN
Pj. Sekretaris

Prof. J. O. Picauly
Prof. drg. Oh Tjie Lien

1971

Dekan
Pembantu Dekan I
Pembantu Dekan II
Pembantu Dekan III

Dr. Marwali Harahap
dr. Soegito Husodowijoyo
dr. Laksamana Aulia
dr. Erwin F. M. L. Tobing

1960

DEKAN
Sekretaris

Prof. R. Soeroso
Prof. M. Ildrem

1973

Dekan
Pembantu Dekan I
Pembantu Dekan II
Pembantu Dekan III

dr. Mohd. Jusuf Hanafiah
dr. Bachtiar Ginting MPH
dr. Waldemar Tambunan
dr. Asroel Aboet

1975

Dekan
Pembantu Dekan I
Pembantu Dekan II
Pembantu Dekan III

dr. Bachtiar Ginting MPH
dr. Erdjan Albar
dr. Waldemar Tambunan
dr. Asroel Aboet

1996

Dekan
Pembantu Dekan I
Pembantu Dekan II
Pembantu Dekan III

Prof. dr. Sutomo Kasiman, Sp.PD, Sp.JP
dr. A. Hakim Sulaiman
dr. T. Bahri Anwar, Sp.JP(K)
dr. Syahril Pasaribu, DTM&H, M.Sc, Sp.A(K)

1977

Dekan
Pembantu Dekan I
Pembantu Dekan II
Pembantu Dekan III

dr. Bachtiar Ginting MPH
dr. Erjdan Albar
Dr. Viktor M.L. Tobing
Dr. Mohd Ishak Notomiharjo

1999

Dekan
Pembantu Dekan I
Pembantu Dekan II
Pembantu Dekan III

Prof. dr. Sutomo Kasiman, Sp.PD, Sp.JP
dr. A. Hakim Sulaiman
dr. Chairul Yoel, Sp.A(K)
dr. Sukimin, Sp.PA

1980

Dekan
Pembantu Dekan I
Pembantu Dekan II
Pembantu Dekan III

dr. Bachtiar Fanani Lubis, Sp.PD-KHOM
dr. Waldemar Tambunan
Dr. Rizal Basjrah Lubis
Dr. O.K.M Kamil Hisyam

2002

Dekan
Pembantu Dekan I

Pembantu Dekan II
Pembantu Dekan III

Prof. dr. T. Bahri Anwar, Sp.JP(K)
dr. A. Hakim Sulaiman
dr. Gontar A. Siregar, SpPD-KGEH
dr. Murniati Manik, M.Sc, Sp.KK-FINSDV, Sp.GK(K)
dr. Dedi Ardinata, M.Kes

1983

Dekan
Pembantu Dekan I
Pembantu Dekan II
Pembantu Dekan III

dr. Bachtiar Fanani Lubis, Sp.PD-KHOM
dr. Waldemar Tambunan
dr. Rizal Basjrah Lubis
dr. O.K.M Kamil Hisyam

2006

Dekan
Pembantu Dekan I
Pembantu Dekan II
Pembantu Dekan III

dr. Gontar A. Siregar, SpPD-KGEH
Prof. dr. Guslihan Dasajipta, Sp.A(K)
dr. Murniati Manik, M.Sc, Sp.KK-FINSDV, Sp.GK(K)
dr. Dedi Ardinata, M.Kes
dr. Muhammad Rusda, M.Ked(OG), Sp.OG(K)

1986

Dekan
Pembantu Dekan I
Pembantu Dekan II
Pembantu Dekan III

Prof. dr. Helena Siregar, Sp.A(K)
dr. Sutomo Kasiman
dr. H. Aslim Sihotang
dr. Djajusman
dr. T. Bahri Anwar

2010

Dekan
Pembantu Dekan I
Pembantu Dekan II
Pembantu Dekan III

Prof. dr. Gontar A. Siregar, SpPD-KGEH
Prof. dr. Guslihan Dasajipta, Sp.A(K)
dr. Zaimah Z. Tala, MS, Sp.GK(K)
dr. Muhammad Rusda, M.Ked(OG), Sp.OG(K)

1989

Dekan
Pembantu Dekan I
Pembantu Dekan II
Pembantu Dekan III

Prof. dr. Helena Siregar, Sp.A(K)
dr. Sutomo Kasiman
dr. H. Aslim Sihotang
dr. T. Bahri Anwar

2016

Dekan
Pembantu Dekan I
Pembantu Dekan II
Pembantu Dekan III

Prof. Dr. dr. Aldy Safruddin Rambe, Sp.S(K)
Dr. dr. Imam Budi Putra, MHA, Sp.KK(K)
dr. Zaimah Z. Tala, MS, Sp.GK(K)
Prof. Dr. dr. Dina Keumala Sari, Sp.GK(K)

1993

Dekan
Pembantu Dekan I
Pembantu Dekan II
Pembantu Dekan III

Prof. dr. Aslim D. Sihotang, Sp.M(K)
dr. Darwin dalimunthe, PhD
dr. H. Zakaria Siregar, Sp.A(K)
dr. T.M. Hanafiah, Sp.OG

2021

Dekan
Pembantu Dekan I
Pembantu Dekan II
Pembantu Dekan III

Prof. Dr. dr. Aldy Safruddin Rambe, Sp.S(K)
Dr. dr. Delyuzar, M.Ked(PA), Sp.PA(K)
Dr. dr. Muara Panusuna Lubis, M.Ked(OG), Sp.OG(K)
dr. Inke Nadia D. Lubis, M.Ked(Ped), Sp.A, Ph.D